

STRATEGI PENINGKATAN KINERJA KARYAWAN PADA KSP TUNAS MERTHA SEDANA

I Ketut Sunarwijaya^{1,*}, Novia Elza Putri Kumalasari²

^{1,2} Universitas Mahasaraswati Denpasar, Bali, 80233, Indonesia

*Email: iksunarwijaya@unmas.ac.id

ABSTRAK

Keberadaan usaha dalam bentuk Koperasi Simpan Pinjam Tunas Mertha Sedana merupakan lembaga keuangan yang menyediakan berbagai jasa keuangan. KSP Tunas Mertha Sedana beralamat di Jl. Suli, Ds Dangin Puri Kangin, Kec Denpasar Utara. KSP Tunas Mertha Sedana merupakan koperasi yang bergerak di bidang simpan pinjam. Salah satu permasalahan yang terjadi dari hasil observasi di KSP Tunas Mertha Sedana adalah kurangnya pemahaman terkait perhitungan suku bunga pinjaman, tabungan, dan deposito. Serta belum terlaksananya pengelolaan yang baik di bidang manajemen pemasaran yang mengakibatkan rendahnya minat calon anggota. Hal ini disebabkan kurangnya edukasi mengenai digitalisasi pemasaran produk dan pelatihan cara menghitung suku bunga, guna mencegah kinerja karyawan memburuk. Dengan melakukan pengoptimalan kinerja karyawan melalui pelatihan, dan pengembangan. Dengan demikian dapat memberikan solusi pada perusahaan agar karyawan lebih memiliki komitmen dan juga rasa tanggung jawab akan tugas yang diberikan, serta dengan memberikan penyuluhan tentang pemasaran produk dan memberikan pelatihan menghitung suku bunga guna meningkatkan kinerja karyawan yang saat ini masih belum optimal.

Kata Kunci: Kinerja karyawan, Promosi, Pelatihan, Suku bunga.

ANALISIS SITUASI

Pengabdian masyarakat adalah suatu kegiatan yang bertujuan membantu masyarakat tertentu dalam beberapa aktivitas tanpa mengharapkan imbalan dalam bentuk apapun. Secara umum program ini dirancang oleh berbagai institut yang ada di Indonesia untuk memberikan kontribusi nyata bagi bangsa Indonesia, khususnya dalam mengembangkan kesejahteraan dan kemajuan bangsa Indonesia. Kegiatan Pengabdian Masyarakat merupakan salah satu bagian dari Tri Dharma Perguruan Tinggi, (Ayu & Dewi, n.d. 2023). Pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh mahasiswa bukan berarti mengajarkan kepada masyarakat apa yang terbaik bagi dirinya, namun lebih mengakui pemberdayaan sebagai suatu proses penyelidikan yang dilakukan secara bersama-sama untuk menemukan cara terbaik dalam mengatasi permasalahan yang dihadapinya. Mahasiswa memberikan dukungan terhadap apa yang dibutuhkan masyarakat untuk memecahkan permasalahan sosial yang ada didalamnya.

Provinsi bali merupakan salah satu kompetisi terbaik untuk koperasi di Indonesia. Hal ini dapat dilihat dari penghargaan yang telah diberikan oleh Kementerian Koperasi

dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia kepada koperasi-koperasi di Bali, Satwika. n.d. 2023). Koperasi berasal dari kata *co* yang berarti bersama serta *operation* yang mengandung makna bekerja. Jadi, secara umum koperasi bermakna sebagai suatu kumpulan kerja sama yang beranggotakan orang-orang maupun badan-badan dimana memberikan kebebasan untuk keluar dan masuk sebagai anggotanya beranggotakan orang-orang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan dengan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasarkan atas azas kekeluargaan, (Mahendrawati et al. 2021). Tujuan Koperasi untuk Indonesia adalah memajukan kesejahteraan anggotanya dan masyarakat pada umumnya, serta ikut membangun tatanan perekonomian nasional dalam rangka mewujudkan masyarakat adil dan makmur, (Khuswati & Triana Relita, 2019).

Koperasi pada dasarnya dikelola dengan tujuan untuk kesejahteraan anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya, bukan untuk mengejar keuntungan semata. Walaupun koperasi mengutamakan keuntungan, akan tetapi usaha yang dikelola koperasi harus memperoleh penghasilan yang layak demi menjaga kelangsungan hidup dan meningkatkan kemampuan usaha. (Komang Juliartawan, 2022). Tujuan koperasi tidak akan tercapai tanpa peran serta aktif para anggotanya. Dengan demikian, untuk menciptakan minat antar anggota, dapat memberikan layanan berkualitas tinggi yang memenuhi tingkat minat anggota. Salah satu bidang usaha koperasi adalah koperasi simpan pinjam.

Peran koperasi khususnya Koperasi Simpan Pinjam (KSP) semakin penting dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi. KSP menjadi salah satu alternatif bagi masyarakat untuk mendapatkan dana dalam upaya memperbaiki taraf kehidupan, pemenuhan kebutuhan sehari-hari dan mengembangkan usaha. Fenomena dilapangan menunjukkan bahwa koperasi simpan pinjam cenderung mudah menurun dan sulit berkembang. Mengingat tujuan Koperasi Simpan Pinjam yang penting, KSP yang tidak berkembang akan mempengaruhi kualitas organisasi. (Fathonah, 2019). Komitmen organisasi merupakan salah satu indikator penting dalam menilai kinerja karyawan. Karyawan dengan komitmen tinggi umumnya menunjukkan performa yang lebih optimal, dan hal ini dapat membawa manfaat bagi perusahaan, seperti meningkatkan produktivitas, meningkatkan loyalitas, meningkatkan kualitas kerja, dan meningkatkan motivasi untuk mencapai tujuan Perusahaan, (Muis. et al, 2018).

Keberadaan usaha dalam bentuk Koperasi Simpan Pinjam Tunas Mertha Sedana merupakan lembaga keuangan yang menyediakan berbagai jasa keuangan. KSP Tunas Mertha Sedana beralamat di Jl. Suli, Ds Dangin Puri Kangin, Kec Denpasar Utara. KSP Tunas Mertha Sedana merupakan koperasi yang bergerak di bidang simpan pinjam. KSP ini memiliki syarat jika ingin memberikan pinjaman yaitu calon anggota harus menjadi anggota terlebih dahulu. Anggota KSP adalah orang perseorangan atau badan hukum yang mempunyai simpanan utama dan wajib pada KSP serta mempunyai hak dan kewajiban sebagai anggota.

Salah satu permasalahan yang terjadi dari hasil observasi di KSP Tunas Mertha Sedana adalah kurangnya pemahaman terkait perhitungan suku bunga pinjaman,

tabungan, dan deposito. Serta belum terlaksananya pengelolaan yang baik dan *professional* di bidang manajemen pemasaran yang mengakibatkan rendahnya minat calon anggota. Hal ini disebabkan kurangnya edukasi mengenai digitalisasi pemasaran produk dan pelatihan cara menghitung suku bunga, guna mencegah kinerja karyawan memburuk. Peran kepemimpinan seorang pemimpin bisa mempengaruhi komitmen karyawan, yang pada akhirnya mampu mempengaruhi kinerja karyawan. Disisi lain, komitmen karyawan pada organisasi ternyata tidak bisa menjadi mediasi pengaruh lingkungan pada kinerja karyawan. Sehingga, dapat ditarik kesimpulan jika lingkungan kerja tidak mampu mewujudkan komitmen organisasi karyawan, maka tidak akan bisa mempengaruhi peningkatan kinerja karyawan, (Ghonyah et al, 2011). Peningkatan kinerja ini nantinya menjadi tempat pembelajaran yang telah dimiliki dan mempelajari hal-hal baru yang belum dimiliki, dan target mengimplementasikannya serta menggunakan pengetahuan yang sudah dimilikinya serta bertujuan untuk membantu sumber daya manusia meningkatkan dan mengembangkan keterampilannya untuk mencapai hasil kerja lebih efektif dan efisien.

Dengan melakukan pengoptimalan kinerja karyawan melalui pelatihan, dan pengembangan. Dengan demikian dapat memberikan solusi pada perusahaan agar karyawan lebih memiliki komitmen dan juga rasa tanggung jawab akan tugas yang diberikan, serta dengan memberikan penyuluhan tentang pemasaran produk dan memberikan pelatihan menghitung suku bunga guna meningkatkan kinerja karyawan yang saat ini masih belum optimal.

PERUMUSAN MASALAH

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan, dapat disimpulkan rumusan masalah yang terjadi, yaitu :

1. Belum optimalnya kinerja karyawan pada KSP Tunas Mertha Sedana.
2. Rendahnya tingkat pemasaran produk tabungan pada KSP Tunas Mertha Sedana.
3. Rendahnya pemahaman terkait menghitung bunga pinjaman, deposito dan suku bunga tabungan pada KSP Tunas Mertha Sedana.

SOLUSI YANG DIBERIKAN

Solusi yang dapat dilakukan dalam mengatasi permasalahan yang ada yaitu:

1. Melakukan penyuluhan mengenai motivasi kerja.
2. Melakukan penyuluhan dan pelatihan mengenai cara pemasaran produk tabungan.
3. Memberikan bantuan mengenai cara menginput data calon anggota melalui sistem
4. Memberikan bantuan untuk menghitung kas fisik yang tersedia.
5. Memberikan pelatihan mengenai sistem perhitungan bunga pinjaman, deposito, dan suku bunga tabungan.

METODE PELAKSANAAN

Metode adalah cara teratur yang digunakan untuk melaksanakan suatu pekerjaan agar tercapai sesuai dengan yang dikehendaki, cara kerja yang ber sistem untuk memudahkan pelaksanaan suatu kegiatan sehingga tercapainya tujuan yang sudah ditentukan. (Ketut Sunarwijaya et al 2022). Metode yang digunakan dalam melaksanakan kegiatan pengabdian terkait Strategi Peningkatan Kinerja Karyawan pada KSP Tunas Mertha Sedana sebagai berikut:

1. Melakukan kegiatan kebersihan pada setiap area kantor, dengan membersihkan lingkungan kantor dan kerapian demi kenyamanan bersama.
2. Melakukan penyuluhan mengenai motivasi kerja melalui brifing setiap pagi, agar tingkat semangat kerjanya meningkat.
3. Melakukan penyuluhan dan pelatihan mengenai cara memasarkan produk tabungan agar dapat memenuhi target yang telah ditetapkan.
4. Melakukan penyuluhan dan pelatihan mengenai cara menginput data calon anggota melalui sistem yang ada.
5. Memberikan bantuan untuk menghitung secara manual pada fisik kas yang tersedia setiap harinya dengan terciptanya pemrosesan transaksi yang lebih cepat.
6. Memberikan pelatihan mengenai sistem perhitungan bunga pinjaman, deposito, dan suku bunga tabungan.

HASIL PENGABDIAN DAN PEMBAHASAN

Dalam Strategi Peningkatan Kinerja Karyawan pada KSP Tunas Mertha Sedana berhasil dilakukan dengan menerapkan peningkatan kebersihan dan kerapian, mengadakan pelatihan dan penyuluhan serta membantu dalam meningkatkan pemahaman menghitung suku bunga tabungan, deposito, dan pinjaman. Berikut realisasi program kerja yang telah dicapai dapat dilihat dibawah ini:

Tabel 1. Spesifikasi Hasil Kegiatan

No	Program kerja	Spesifikasi	Realisasi
1	Pengadaan penyuluhan motivasi kerja pada karyawan	Memberikan penyuluhan motivasi kerja ini dengan meningkatkan semangat, tanggap dan profesionalisme kinerja karyawan dalam pelayanan anggota	100%
2	Mengadakan pelatihan mengenai cara memasarkan produk tabungan.	Memberikan pelatihan pada karyawan terkait cara memasarkan produk tabungan dengan melakukan komunikasi secara langsung kepada calon anggota agar meningkatnya minat penabung serta tercapainya target yang telah ditetapkan	100%

3	Memberikan bantuan mengenai cara menginput data calon anggota melalui sistem	Membantu karyawan yang mempunyai kendala terkait cara menginput data para calon anggota atau anggota yang ingin menabung pada sistem komputer guna menciptakan sistem kerja yang cepat	100%
4	Memberikan pelatihan mengenai sistem perhitungan bunga pinjaman, deposito, dan suku bunga tabungan.	Memberikan pelatihan dan penyuluhan kepada karyawan agar dapat memahami terkait suku bunga tersebut lebih dalam, sehingga karyawan dapat memberikan informasi yang relevan serta membuat keputusan yang lebih baik kepada calon anggota atau anggota yang menanyakan informasi	100%
5	Membantu menghitung kas fisik yang tersedia	Membantu menghitung kas yang tersedia setiap hari secara manual guna meningkatkan kecepatan dan keakuratan perhitungan pada bagian teller	100%
6	Meningkatkan peran kebersihan pada area kantor dan lingkungannya	Melakukan kegiatan kebersihan setiap hari guna terciptanya kenyamanan yang dapat meningkatkan mood dan produktivitas karyawan serta menumbuhkan budaya peduli kebersihan	100%

Sumber : Data diolah (2024)

Adapun faktor pendukung keberhasilan kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah:

1. Pimpinan perusahaan yang mendukung terlaksananya kegiatan.
2. Partisipasi dan karyawan dalam mendukung terlaksananya kegiatan.
3. Ketersediaan fasilitas yang memadai dalam menjalankan kegiatan.

Sedangkan faktor penghambat kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah :

1. Adanya kegiatan lain yang menyebabkan keterbatasan waktu partisipan.
2. Keraguan dari karyawan saat ingin mengemukakan pendapatnya.
3. Kurang percaya dirinya partisipan saat awal pengabdian.



Gambar 1. Pelatihan Memasarkan Produk Tabungan

Memberikan pelatihan pada karyawan terkait cara memasarkan produk tabungan kepada calon anggota agar meningkatnya minat menabung serta tercapainya target yang telah ditetapkan.



Gambar 2. Membantu menginput data calon anggota melalui sistem computer
Membantu karyawan yang mempunyai kendala terkait cara menginput data para calon anggota atau anggota guna menciptakan sistem kerja yang cepat.



Gambar 3. Pelatihan mengenai sistem perhitungan bunga pinjaman, deposito, dan suku bunga tabungan serta penyuluhan motivasi kerja
Memberikan pelatihan dan penyuluhan kepada karyawan agar dapat memahami terkait suku bunga tersebut lebih dalam, sehingga karyawan dapat memberikan informasi yang relevan serta memberikan penyuluhan motivasi kerja ini dengan meningkatkan semangat, tanggap dan profesionalisme kinerja karyawan dalam pelayanan anggota



Gambar 4. Peningkatan Kebersihan
Melakukan kegiatan kebersihan setiap hari guna terciptanya kenyamanan yang dapat meningkatkan mood dan produktivitas karyawan serta menumbuhkan budaya peduli kebersihan.



Gambar 5. Menghitung Kas yang Tersedia

Membantu menghitung kas yang tersedia setiap hari secara manual guna meningkatkan kecepatan dan keakuratan perhitungan pada bagian teller

Partisipasi Pihak-pihak di Instansi/Perusahaan

Partisipasi Karyawan dalam kegiatan pengabdian masyarakat mengenai Strategi Peningkatan Kinerja Karyawan KSP Tunas Mertha Sedana dengan metode pelaksanaan pengarahan dan bimbingan yang sesuai dengan SOP berjalan dengan baik. Antusias karyawan dengan kegiatan ini sangat positif terbukti dengan partisipasinya dari tingkat kehadiran. Serta partisipasi dari General Manager KSP Tunas Mertha Sedana dalam hal ini cukup tinggi, dimana terlihat dari rasa kepedulian untuk mengizinkan pemakaian tempat dan ruangan serta keperluan lainnya dalam melakukan pelatihan dan bimbingan pada karyawan KSP Tunas Mertha Sedana.

KESIMPULAN DAN SARAN

Dari hasil pelatihan yang dilakukan pada KSP Tunas Mertha Sedana kemampuan karyawan dalam meningkatkan semangat dan profesional kerja pada motivasi kerja, kemampuan karyawan dalam memberi informasi mengenai promosi jenis tabungan yang ada pada calon anggota, menghitung suku bunga tabungan, deposito, dan pinjaman, serta memasukkan data calon anggota melalui sistem komputer. Telah berhasil ditingkatkan penginformasian yang diberikan oleh karyawan KSP Tunas Mertha Sedana. Adapun faktor-faktor yang mendukung keberhasilan kegiatan pengabdian masyarakat ini yaitu adanya dukungan penuh dari pimpinan dan seluruh karyawan serta antusiasme karyawan dalam mengikuti kegiatan ini.

Saran

Pada kemampuan seluruh karyawan dalam menerapkan konsep tersebut perlu ditingkatkan melalui pelatihan bagi karyawan baru dan adanya pendampingan secara berkelanjutan sehingga dapat meningkatkan kinerja untuk perusahaan bagi karyawan baru. Diharapkan pada kegiatan pengabdian ini dapat memberikan pengaruh yang baik bagi karyawan serta perusahaan melalui adanya sistem pelatihan dan bimbingan secara langsung.

DAFTAR PUSTAKA

- Dewi, K. A. I. Analisis Pembukuan Dan Pengenalan Produk Di Hita Bali Kebaya Melalui Program Pemasaran Instagram. *Prosiding Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat*. ISSN 2963-2552.
- Fathonah. (2019). PENINGKATAN KINERJA KOPERASI SIMPAN PINJAM Dan Pembiayaan Syariah (KSPPS) Al Husna Kabupaten Magelang. Yogyakarta: STIE WIDYA WIWAHA.
- Juliartawan, K. I., Sunarwijaya, K. I., & Adiyadnya, P. S. M. (2022). Jumlah Anggota, Jumlah Simpanan, Jumlah Pinjaman, Modal Kerja Dan Sisa Hasil Usaha. *Jurnal Kharisma*. E-ISSN 2716-2710. Vol. 4 No. 2.
- Khuswati, E., & Triana Relita, D. (2019). Pengaruh Kualitas Pelayanan Koperasi Terhadap Kepuasan Anggota Koperasi Simpan Pinjam (Ksp) Bhakti Lestari Kecamatan Sungai Tebelian. *JURKAMI: Jurnal Pendidikan Ekonomi*. 4(2).
- Mahendrawati M. L. N., Mandasari, S. C. A. I., & Sukandia, N. I.(2021). Pengabdian Kemitraan Masyarakat Pada Koperasi Simpan Pinjam. *INTERNATIONAL JOURNAL OF COMMUNITY SERVICE LEARNIN*. 5(3). 265–272.
- Masurip, & Ghoniyah, N. (2011). Peningkatan Kinerja Karyawan Melalui Kepemimpinan, Lingkungan Kerja Dan Komitmen. *Jurnal Dinamika Manajemen*. 2(2).
- Muis, R. M., Jufrizen, J., & Fahmi, M. (2018). Pengaruh Budaya Organisasi Dan Komitmen Organisasi Terhadap Kinerja Karyawan. *Jurnal Ekonomi & Ekonomi Syariah*. Vol. 1 No. 1. E-ISSN 2599-3410. P-ISSN : 2614-3259.
- Pagan, L. O. O. Y., Mitan, W., & Rangga, P. D. Y. (2023). Strategi Peningkatan Kinerja Karyawan Melalui Pelayanan Anggota Pada KSP Kopdit Sube Huter. *Jurnal Mutiara Ilmu Akuntansi*. Vol.1, No.1. , Hal 205-223.
- Rumawas, W. (2021). Manajemen Kinerja. *Universitas Sam Ratulangi (Unsrat Press)*. ISBN : 978-623-7968-72-6.
- Sunarwijaya, K. I., & Lestari, P. A. M. N. (2022). Pengoptimalan Kinerja Karyawan Serta Pelayanan Terhadap Konsumen Di Shoes And Care Bali Pada Masa Pandemi Covid-19. *Prosiding Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat*. Volume 1 Nomor 2. ISSN 2963-2552.